

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini hal-hal yang diutarakan oleh peneliti yang sifatnya mendukung adanya penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang terdahulu, antara lain :

2.1.1 Ema Purwati (2003)

Dalam penelitian yang dilakukan ema purbawati (2003) dengan judul “sistem informasi berbasis komputer ;studi kasus pada Koperasi Rakyat Kriya Makmur (KOYAMA) Bojonegoro”,menemukan bahwa sistem informasi yang di terapkan koperasi masih kurang tepat,karena masih terdapat kelemahan-kelemahan. Adapun kelemahan-kelemahan itu adalah :

1. Pemakaian pengendalian komputer yang hanya didasarkan pada penggunaan password untuk akses. Hal ini bisa dikatakan masih kurang sempurnanya sistem informasi akuntansi yang diterapkan.
2. Tidak ada pengendalian program . hal ini mengindikasikan bahwa dengan tidak adanya pengendalian program,maka seseorang yang tidak berwenang mengases masuk kedalam file dan merubah program yang ada.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, sama-sama ingin mengungkapkan tentang hubungan sistem informasi akuntansi berbasis akuntansi.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

Pada penelitian terdahulu, peneliti melakukan penelitian pada Koperasi Kerajinan Rakyat Kriya Makmur (KOYAMA) di Bojonegoro, sedangkan kali ini peneliti melakukan penelitian terhadap PT. Makassar Mulia Abadi dengan sampel penelitian, dimana jenis perusahaan yang diteliti sebagai sampel berbeda.

2.1.2 Khrisna Bayu Angga (2008)

Meneliti tentang evaluasi sistem pengendalian intern pada informasi berbasis komputer pada Dealer Surya Citra Motor. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengendalian intern pada sistem informasi berbasis komputer yang diterapkan di dealer Surya Citra Motor. Selain itu ditujukan untuk mengevaluasi pengendalian umum untuk pengendalian organisasi dan operasi, pengendalian dokumentasi sistem, pengendalian perangkat keras (hardware), dan pengendalian penggunaan komputer, fasilitas dan data, serta pengendalian aplikasi untuk pengendalian masukan, pengendalian proses, dan pengendalian-in keluaran, sistem informasi berbasis komputer didalam MSCM dengan pengelolaan data elektronik aplikasi ACTS dalam mencapai pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern yang baik (Ia berdasar prosedur. Dalam penelitian Khrisna Bayu Angga ditemukan

kesimpulan bahwa pengendalian sudah dilakukan dengan baik dengan menggunakan aplikasi SIA yaitu ACTS.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama meneliti tentang Sistem Informasi Berbasis Komputer dan juga pengendalian-pengendalian yang dilakukan oleh sampel penelitian. Sedangkan perbedaan-perbedaan penelitian dahulu dengan sekarang adalah:

- a. Pada penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengevaluasi pengendalian intern yang bagaimana yang akan mendukung kinerja perusahaan, sedangkan penelitian sekarang ingin mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang baik agar keseluruhan dari sistem siklus akuntansi yang ada di perusahaan dapat ditingkatkan.
- b. Pada penelitian terdahulu, peneliti melakukan penelitian pada dealer Motor Surya Citra Motor, sedangkan pada penelitian sekarang, peneliti melakukan penelitian di PT. Makassar Mulia Abadi sebagai sampel penelitian.

2.1.3 Juhani Livari, Jeffrey Parsons.,et al (2005)

Juhani Livari, Jeffrey Parsons.,et al meneliti tentang “Research In Information System Analysis and Design : Introduction to the Special Theme Paper”. Tujuan penelitian tersebut adalah *Communication Association For Information System (CAIS)* yang ingin mengetahui penyebab kecilnya penelitian yang bertopik sistem informasi. Penelitian Juhani Livari, jeffrey Parsons.,et al, dan Alan R.Hevner menggunakan analisis dan desain sistem

informasi sebagai objek pengamatan untuk mengisi kekosongan dan menarik perhatian, dengan periode pengamatan pada tahun 2005.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan dengan Juhani Livari, Jeffrey Parsons, et al adalah fokus pada suatu sistem informasi beserta desainnya penerapannya, serta menganalisis tentang pentingnya pengenalan suatu entitas sistem informasi yang akan membantu dalam proses pelaporan akuntansinya.

Sedangkan perbedaannya adalah Juhani Livari, Jeffrey Parsons, et al menggunakan analisis dan desain sistem informasi sebagai objek pengamatan untuk mengisi kekosongan dan menarik perhatian dari penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sistem informasi akuntansi pada siklus keuangan pada PT.MMA

2.1.4. Menurut Romney, Stainbart (2004)

Menyimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diproses, memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a) Relevan, Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.
- b) Andal, informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.

- c) Lengkap, informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.
- d) Tepat waktu, informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambil keputusan menggunakannya, dalam membuat keputusannya.
- e) Dapat dipahami, Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.
- f) Dapat diverifikasi, informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Untuk memperdalam pengetahuan sistem informasi akuntansi, maka akan diuraikan terlebih dahulu :

McLeod dan Schell (2004:09) mendefinisikan sistem adalah “sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan

Husain dan Wibowo (2002:09) mendefinisikan informasi adalah “data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan mamfaat bagi manusia”

Keiso, Weygandt dan Warfield (2002:02) mendefinisikan akuntansi adalah “pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan”.

George H. Bodnar dan Hopwood (1995:1) mengidentikasi sistem informasi akuntansi adalah “sekumpulan manusia dan sumber-sumber modal didalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang di peroleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

2.2.2. Konsep Dasar Sistem Akuntansi

Narko (1994:43), menyebutkan bahwa sistem akuntansi adalah sebagai jaringan yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat, dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi, maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak berkepentingan. Fess (2001:226), menyatakan sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengihktisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan entitas. Sedangkan Mulyadi (2001:3), mendefinisikan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan entitas. Dari definisi Mulyadi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen. Karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir : faktur penjualan, bukti kas masuk dan keluar.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengembangkan klasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongannya yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Contoh jurnal : jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

c. Buku besar

Buku besar (general ledger), terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

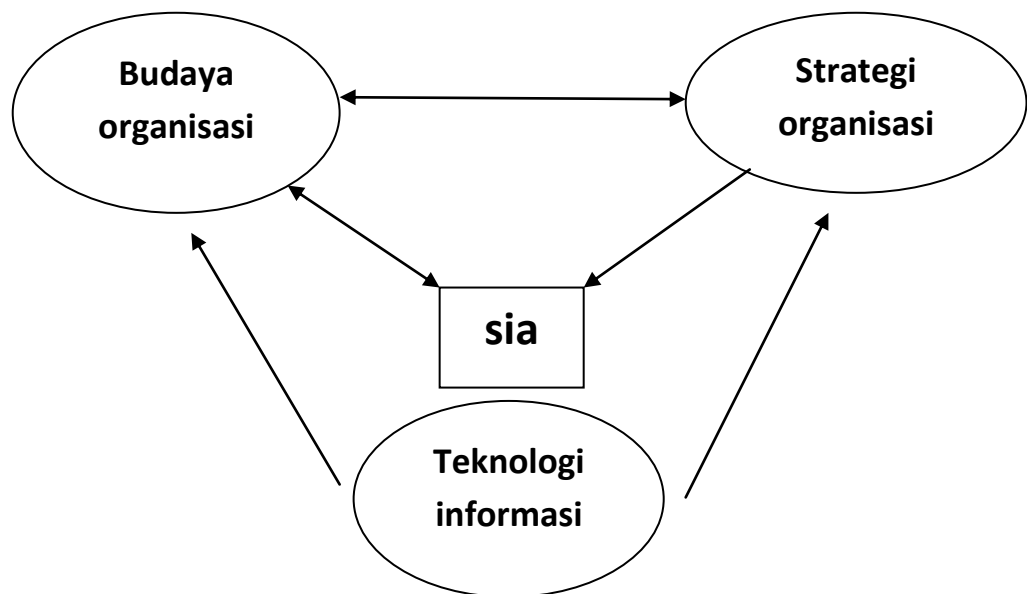
d. Buku pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir (book of final entry), yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, perubahan laba yang ditahan, laporan harga produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi hasil informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

2.2.3. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Desain Sistem Informasi



Gambar 2.1

Gambar diatas menunjukkan bahwa tiga faktor yang mempengaruhi desain SIA, yaitu perkembangan teknologi, strategi organisasi dan budaya perusahaan. teknologi informasi dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi organisasi serta bagaimana perkembangan baru dalam TI dapat menciptakan peluang untuk memodifikasi strategi tersebut.

Lebih lanjut, karena sia berfungsi didalam organisasi, maka sia harus di desain dengan mencerminkan nilai-nilai dari organisasi. jadi, pada gambar juga menunjukkan bahwa budaya organisasi mempengaruhi desain sia. akan tetapi, panah antara budaya organisasi dan sia menunjukkan dua arah. meskipun budaya organisasi seharusnya mempengaruhi desain sia, penting di ketahui juga bahwa desain sia juga dapat mempengaruhi budaya organisasi dengan mengendalikan arus informasi didalam organisasi. sebagai contohnya, sia yang

membuat informasi lebih mudahdi peroleh dan tersedia secara luas cenderung meningkatkan tekanan untuk lebih banyak desentralisasi dan otonomi(rommey and stenbart,2004:6-7)

2.2.4. Pengertian Komputer

Komputer berasal dari kata *to compute* yang artinya berhitung.meski demikian,kata komputer jelas tak bisa diindonesiakan hanya menjadi sekedar “alat hitung”atau mesin hitung yang sama dengan kalkulator.(edi purnowo,2004:43)

Pengertian komputer menurut edi purnowo (2004:43) adalah sebagai berikut :

Komputer adalah seperangkat alat elektronik yang mampu berkerjasama secara terintegrasi,untuk menerima masukan data,dan memproses menjadi informasi guna mendukungn tugas-tugas menejemen selaku pengambil keputusan,berdasarkan instruksi yang diterima dalam bentuk program.

2.2.5. Peran Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Aktivitas Bisnis

Menurut Bambang dan Muhammad dalam bukunya akuntansi komputer (1999) menjelaskan sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Kecepatan sistem komputer dengan menghasilkan informasi yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan sistem akuntansi manual.
2. Volume hasil sebagai dampak proses pengerjaan yang cepat maka *volume* transaksi yang dapat diolah dapat jauh lebih baik dengan hasil yang didapat jauh lebih.

3. Pencegahan kekeliruan. Tingkat ketelitian komputer yang jauh lebih tinggi dari pada ketelitian manusia. Contoh sistem akuntansi berbasis komputer akan menolak data bila dalam pengisian data tidak sesuai.
4. Posting otomatis. Bila kita menggunakan sistem akuntansi dengan komputer, maka posting akan dilakukan secara otomatis. Hal ini akan mengurangi pekerjaan pembukaan selain dari tingkat kesulitan pun jauh lebih tinggi.
5. Penyusunan laporan otomatis. Dalam sistem akuntansi berbasis komputer laporan-laporan dikerjakan secara otomatis, komputer dapat melakukan proses penjurnalan, posting, penyusunan laporan keuangan laporan *financial* lainnya.
6. Pencetakan dokumen otomatis. Sistem komputerisasi dapat mengerjakan berbagai dokumen yang digunakan.

2.2.6. pengaruh CBIS terhadap aktivitas pengendalian tradisional

Menurut A.Hall (2007,400) aktivitas pengendalian internal dari perspektif sistem manual saja ini dipusatkan pada aktivitas pengendalian dalam SAS 78, yaitu :

1. Otorisasi transaksi

Dalam lingkungan CBIS, Transaksi sering kali di otorisasi oleh peraturan-peraturan yang sudah terprogram dalam program komputer

2. Pemisahan tugas

Dalam lingkungan CBIS, pemisahan tugas tidak sama dengan sistem manual. Ini tidak berarti bahwa pemisahan tugas tidak berperan dalam lingkungan CBIS. Melainkan, penekanan pengendalian bergeser ke aktivitas-aktivitas yang dapat mengancam integritas.

3. Pengawasan

Dalam lingkungan CBIS, pengendalian pengawasan harus lebih besar dari pada sistem manual dari tiga alasan yaitu, berkaitan dengan masalah perekrutan karyawan yang kompeten, mencerminkan perhatian pihak manajemen terhadap dapat dipercayanya para personel dalam wilayah yang beresiko tinggi, dan yang terakhir adalah ketidakmampuan pihak manajemen untuk mengamati para karyawan secara memadai dalam lingkungan CBIS

4. Catatan akuntansi

Dalam lingkungan CBIS, dokumen dan jejak audit dapat memiliki bentuk yang berbeda dan tidak biasa.

5. Pengendalian akses

Akses ke aktiva perusahaan harus dibatasi hanya pada personel yang memiliki otoritas.

6. Verifikasi independen

Prosedur verifikasi merupakan pemeriksaan independen terhadap sistem akuntansi untuk mengidentifikasi kesalahan dan salah tafsir.

2.2.7. kategori pengendalian internal CBIS

Menurut James.A.Hall(2007.405) dalam pengendalian internal CBIS dibagi dalam dua kategori utama :

- Pengendalian umum, diterapkan pada serangkaian eksposur yang secara sistematis mengancam integritas semua aplikasi yang diproses dalam lingkungan CBIS. yang termasuk dalam pengendalian umum adalah :
 - Pengendalian sistem operasi
 - Pengendalian manajemen data
 - Pengendalian struktur organisasi
 - Pengendalian pengembangan sistem
 - Keamanan dan pengendalian pusat komputer
 - Pengendalian internet dan intranet
 - Pengendalian pertukaran data elektronik
 - Pengendalian komputer pribadi
- Pengendalian aplikasi, secara sempit dipusatkan pada eksposur yang berkenaan dengan sistem tertentu seperti, pembayaran gaji, piutang usaha, dan sebagainya.

2.2.8 Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran

Menurut Marshall B. Romney and Paul John Steinbart (2005,05) siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

Sedangkan siklus pengeluaran adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkaitnya yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

2.2.9 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

a) Membuat laporan eksternal

Perusahaan menggunakan SIA untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan pemerintah dan yang lain.

b) Mendukung aktivitas rutin

Para manager memerlukan satu SIA untuk menangani aktivitas rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu.

c) Mendukung pengambilan keputusan

Informasi juga di perlukan untuk pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi.

d) Perencanaan dan pengendalian

Suatu sistem informasi juga di perlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian.informasi mengenai anggaran dan biaya standar di simpan oleh sistem informasi,dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.

e) Menerapkan pengendalian internal

Pengendalian internal ini mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan.

2.2.10. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem Informasi akuntansi berbasis komputer menurut Chusing (1991:16), adalah “Sekumpulan manusia dan sumber – sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk penyiapan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi”. Segala aktivitas yang dilakukan oleh PT. MMA dalam penyiapan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi pada Sistem Akuntansi Berbasis Komputer yang digunakan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer ini sangatlah penting untuk dilaksanakan pada masa kini dimana kemajuan teknologi dan persaingan yang ada sangatlah tinggi. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer harus benar-benar dapat mewakili sistem yang telah ada di perusahaan. Disini dalam siklus akuntansi khususnya perusahaan jasa, yang menjadi inputnya adalah gejala jenis bukti transaksi yang terjadi di dalam perusahaan jasa PT.MMA. dan selanjutnya adalah proses, disini semua jenis transaksi di proses mulai dari penjurnalan, pembuatan buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi sampai laporan perubahan modal yang akan menghasilkan input berupa laporan keuangan. Dan dari laporan keuangan yang di keluarkan, perusahaan dapat menggunakannya sebagai gambaran untuk meramalkan proses siklus akuntansi untuk periode selanjutnya.

GAMBAR 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BERBASIS KOMPUTER PADA PT.MMA

